

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Kesulitan belajar merupakan suatu konsep berbagai ilmu pengetahuan yang digunakan dalam ilmu pendidikan, psikologi juga dalam ilmu kedokteran. Kesulitan belajar yang sedang dihadapi siswa/siswi SMP Al-Ibrohimi sangat berpengaruh terhadap proses belajar mengajar, karena siswa merasa kebingungan dalam membaca teks cerita atau saat siswa/siswi mendengarkan penjelasan guru, maka dari itu siswa/siswi perlu belajar untuk membaca atau membimbing siswa/siswi supaya mengatasi masalah tersebut. penting bagi penulis untuk melakukan penelitian tersebut, karena kesulitan belajar perlu diatasi dan di pantau lebih jauh lagi supaya siswa/siswi bisa mengatasi masalah yang sedang dihadapinya, dengan memilih kesulitan belajar peneliti ingin memperbaiki masalah atau kesulitan yang sedang dihadapi siswa/siswi, juga peneliti mengambil permasalahan atau memilih membaca teks cerita karena, siswa/siswi di SMP merasa kesulitan pada saat membaca teks cerita baik itu intonasi, tanda baca dan titik komanya, peneliti mengambil siswa/siswi kelas VII karena, mereka dalam membacanya kurang serta siswa merupakan masa peralihan dari SD ke SMP sehingga siswa/siswi merasa kesulitan dalam membaca. Serta peneliti mengambil penelitian di SMP karena, melihat prestasi siswa/siswi 1 tahun ini menurun karena faktor

pandemi, jadi peneliti tertarik dan mengambil lokasi di SMP. Kesulitan belajar tersebut memiliki cabang tersendiri yang terdiri dari disfungsi otak minimal, gangguan neorologis dialeksia, dan afasia perkembangan yang terjadi pada siswa/siswi. Juga kesulitan belajar merupakan suatu gangguan dalam suatu atau lebih proses psikologis yang mencakup pemahaman dan penggunaan bahasa ujaran dan tulisan.

Menurut Blassic dan Jones dalam Irham menjelaskan kesulitan belajar yang di alami oleh siswa/siswi menunjukkan adanya kesenjangan atau jarak antara prestasi akademik yang di harapkan dengan prestasi akademik yang dicapai oleh siswa/siswi. Siswa yang mengalami kesulitan belajar apabila intelegensi yang dimilikinya tergolong rata- rata atau normal. Oleh sebab itu, kesulitan belajar merupakan suatu kondisi saat siswa/siswi mengalami hambatan-hambatan tertentu untuk mengikuti proses pembelajaran dan mencapai hasil belajar secara optimal. Dengan demikian, adanya kesulitan belajar dan hambatan belajar yang dialami siswa/siswi akan berdampak atau dapat dilihat pada prestasi belajar yang dicapai oleh siswa/siswi yang bersangkutan.

Dari paparan kedua diatas bahwasanya siswa/siswi yang memiliki kesulitan belajar membaca itu terletak pada masing-masing siswa/siswi tersebut. ada sebagian siswa/siswi yang memang memiliki gangguan pada sistem saraf otak atau dari faktor keturunan. Sehingga hambatan tersebut berpengaruh terhadap proses belajar mengajar siswa/siswi. Jadi sebagai guru atau orang tua harus memperhatikan belajar siswa/siswi agar bisa bersemangat dalam belajar.

Ada beberapa faktor penyebab siswa mengalami kesulitan belajar pertama dari faktor intern yaitu faktor yang terjadi dari dalam diri individu, kesulitan belajar yang disebabkan oleh sakit dan fisik yang kurang sehat, cacat fisik, gangguan yang bersifat psikologis, bakat, minat, dan motivasi. Yang kedua dari faktor eksternal yaitu berasal dari

luar individu. Yaitu dari faktor keluarga, faktor sekolah, faktor lingkungan sosial dan media massa. Faktor-faktor inilah yang membuat siswa berkesulitan belajar jadi, agar siswa tidak tergolong pada faktor tersebut guru harus melakukan tindakan lebih lanjut supaya tidak terjadi permasalahan seperti diatas. Namun bagi siswa/siswi yang memang pengetahuannya atau memiliki kendala yang memang tidak bisa diatasi dan nilai rata-ratanya kurang baik maka guru harus membimbing dan memberi arahan agar mereka bisa sama seperti teman-teman lainnya.

Kesulitan belajar disini suatu kendala atau hambatan yang dimiliki siswa/siswi dalam belajar, sehingga mereka yang memiliki masalah dalam belajar akan rumit dalam memahami membaca teks cerita juga berpengaruh terhadap mutu belajar siswa/siswi. Jadi guru perlu membimbing siswa/siswi yang mengalami kesulitan tersebut. Kendala tersebut akan berpengaruh besar terhadap siswa/siswi karena dengan begitu mereka bisa tertinggal atau tidak setara dengan teman lainnya. Ketidak mampuan siswa/siswi dalam menguasai materi itu guru perlu mencari permasalahannya terlebih dahulu agar siswa/siswi tersebut mendapatkan bimbingan khusus. Namun pada kenyataannya permasalahan itu perlu kita kaji kembali apakah siswa/siswi tersebut memiliki kendala lain atau gangguan pada saraf otak. Jadi guru harus mengetahui sifat dan karakter siswa/siswi agar guru bisa mengetahui siswa/siswi mana yang mengalami kesulitan belajar dan siswa/siswi mana yang memiliki pengetahuan yang luas. Dengan mengetahui sifat dan karakter tersebut maka guru mudah dalam mengatasinya.

Menentukan letak kesulitan siswa/siswi dalam membaca teks cerita itu tidak mudah, karena di era milineal ini semakin banyak hal-hal yang menjadi penyebabnya, bisa jadi apa yang kita pikirkan malah bukan menjadi penyebabnya. Penyebabnya bisa berupa kurangnya kemampuan membaca siswa/siswi dan kurangnya pantauan dari guru sehingga berpengaruh pada siswa/siswi. Jadi siswa harus dituntut untuk selalu membaca buku agar

mereka bisa memiliki pengetahuan yang lebih, akan tetapi bagi siswa yang memiliki kendala seperti halnya sulit dalam memahami suatu pelajaran atau kurangnya minat terhadap pelajaran maka itu harus ada dorongan dari guru dan motivasi agar siswa/siswi bisa minat dalam pelajaran.

Membaca merupakan dasar dari kegiatan pembelajaran, karena semua kegiatan pembelajaran membutuhkan proses membaca. Membaca merupakan salah satu yang sangat penting dalam dunia pendidikan terutama dalam tingkat pendidikan dasar. Selain itu membaca sangat penting untuk kehidupan sehari-hari karena pada dasarnya aktivitas yang dilakukan manusia setiap hari tidak terlepas dari membaca karena dengan membaca dapat mengetahui berbagai informasi.

Jadi membaca merupakan suatu kegiatan yang dilakukan sebagai bahan pelajaran dan bahan ajar, karena setiap pelajaran pasti ada proses untuk membaca. tanpa membaca manusia tidak akan mengetahui berita ataupun pengetahuan, membaca sangatlah penting bagi manusia terutama bagi siswa yang sedang berada di bangku sekolah.

Membaca cerita merupakan kegiatan yang dilakukan kita sehari-hari baik secara lisan atau berlangsung yang dibaca dihadapan khalayak atau membaca lewat radio. Seseorang yang membaca cerita atau membaca karya orang lain harus memiliki kemauan terlebih dahulu, karena dengan mempunyai kemauan maka siswa/siswi senang dalam membaca cerita. Dalam membaca cerita tidak sulit akan tetapi bagi siswa yang memiliki kendala siswa/siswi akan merasa kesulitan. Siswa kelas VII kebanyakan guru mengatakan bahwasanya kebanyakan dari siswa/siswi mengalami kesulitan dalam membaca karena merupakan masa perailhan sehingga kemungkinan siswa/siswi yang baru menginjak di SMP membacanya kurang, masih butuh pembelajaran khusus agar siswa mau membaca setiap harinya.

Teks cerita yaitu tulisan atau rangkaian sebuah kata yang dibuat oleh penulis untuk menjadi sebuah kisah ataupun cerita yang dibuat semenarik mungkin untuk mengambil perhatian si pembaca. Sehingga seseorang yang membaca karyanya bisa tertarik dan senang untuk membaca ceritanya. Maka dengan begitu kita sebagai pembaca harus mengapresiasi dengan adanya buku yang telah di buat oleh penulis. Jadi membaca cerita adalah suatu bacaan atau cerita yang dibaca oleh anak-anak maupun remaja. Teks cerita dibuat melalui kisah hidup atau kejadian yang dialami penulis melalui catatan peristiwa yang terjadi setelah itu cerita tersebut dikembangkan berdasarkan bukti yang penulis temukan kemudian cerita tersebut dijadikan teks menjadi kenyataan.

Teks cerita juga merupakan suatu karya sastra yang berisi tentang cerita atau rekaan yang didasari dengan angan-angan, juga bukan merupakan kejadian yang sebenarnya, melainkan kejadian yang hanya berdasarkan imajinasi seorang pengarang. Jadi, teks cerita itu hanyalah rekaan atau imajinasi seorang pengarang yang di kembangkan melalui pengalaman atau pandangan seorang pengarang. Sehingga pengarang membuat cerita semenarik mungkin, agar pembaca bisa tertarik dan senang dalam membaca buku yang diterbitkan.

Fenomena di SMP Al-Ibrohimy siswa/siswi yang memiliki kesulitan belajar dalam membaca teks cerita guru mengadakan bimbingan yang semana mestinya, peneliti mengambil permasalahan di SMP Al-Ibrohimy karena ingin menerapkan atau memberi bimbingan terhadap siswa disana, dengan begitu peneliti bisa mengatasinya dengan cepat dan tepat dan memberi solusi yang baik agar siswa/siswi tersebut bisa melewati permasalahan yang sedang di hadapi. Dan peneliti ingin memperbaiki permasalahan siswa SMP disana agar siswa/siswi juga sama seperti teman lainnya, juga peneliti ingin memberikan bimbingan terhadap siswa/siswi yang membaca teks cerita sehingga peneliti bisa mengetahui dan membimbingnya sampai siswa/siswi tersebut bisa mengatasi

masalah dalam keaulatan membaca teks cerita atau peneliti memberika contoh terhadap siswa/siswi agar siswa bisa mengerti tentang tanda baca, intonasi dan lain sebagainya, setelah mengerti tentang tanda baca maupun intonasi tersebut maka siswa bisa melakukannya apabila guru menyuruh siswa/siswi untuk membacakan teks cerita, setelah siswa/siswi dianggap mampu dalam membaca teks cerita tersebut maka guru dianggap berhasil dalam mengajar. Serta peneliti ingin membangun karakter siswa/siswi supaya mereka bisa dan mampu melewati kesulitan tersebut, jadi siswa/siswi bisa mengatasinya dengan mudah dan percaya diri terhadap dirinya bahwa dirinya bisa melewati gejala kesulitan belajar dengan bimbingan dan dukungan dari keluarga.

Peneliti mengambil penelitian di SMP karena memang ada diantara siswa/siswi yang memiliki kesulitan dalam membaca teks cerita baik itu dari tanda bacanya atau intonasi, serta siswa/siswi dalam membaca masih kurang lancar sehingga butuh bimbingan khusus agar siswa/siswi tersebut bisa diatasi dengan mudah, sebagai guru kita harus membimbingnya dengan penuh kesabaran, agar siswa/siswi yang memiliki masalah kesulitan bisa langsung diatasi.

Sehingga peneliti bisa mengambil arahan yang baik dalam melakukan penelitian. Dalam pembelajarannya tentang kesulitan belajar dalam membaca teks cerita ada siswa/siswi yang belum memahami pelajaran sehingga bisa dikatakan belum efektif. Karena guru kurang memerhatikan siswa/siswi juga kurang pantauan dalam suatu pelajaran. Siswa/siswi belum bisa memahami teks bacaan juga kurangnya pemahaman tentang penjelasan guru, guru kurang memerhatikan siswa/siswi dalam pelajaran sehingga siswa yang tidak mengerti tertinggal dengan pengajaran yang baru. Hal ini menyebabkan kurangnya pengetahuan siswa/siswi pada membaca teks cerita. Sehingga peneliti termotivasi dan tertarik untuk mengkaji dan meneliti dengan judul “Kesulitan Belajar

dalam Membaca Teks Cerita Siswa Kelas VII di SMP Al Ibrohimy Bangkes Kadur Pamekasan".

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian diatas, maka fokus penelitian meliputi:

1. Bagaimana kesulitan belajar dalam membaca teks cerita siswa kelas VII di SMP Al-Ibrohimy Bangkes Kadur Pamekasan?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar dalam membaca teks cerita siswa kelas VII di SMP Al-IbrohimyBangkes Kadur Pamekasan?
3. Bagaimana solusi dalam menghadapi kesulitan belajar dalam membaca teks cerita siswa kelas VII di SMP Al-Ibrohimy Bangkes Kadur Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian tentunya pasti ada tujuan yang ingin dicapai, seperti halnya sesuatu yang sangat penting dalam penelitian tanpa adanya tujuan maka tidak akan mungkin suatu penelitian tersebut bisa tercapai terhadap apa yang akan diteliti nantinya, adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan kesulitan belajar dalam membaca teks cerita siswa kelas VII di SMP Al-Ibrohimy Bangkes Kadur Pamekasan
2. Untuk mendeskripsikan faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar dalam membaca teks cerita siswa di SMP Al-Ibrohimy Bangkes Kadur Pamekasan
3. Untuk mendeskripsikan solusi dalam menghadapi kesulitan belajar dalam membaca teks cerita siswa kelas VII di SMP Al-Ibrohimy Bangkes Kadur Pamekasan

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara teoritis:

- a. Pertama, dari penelitian ini dapat menambah wawasan, menambah ilmu juga pengetahuan
- b. Kedua, penelitian ini bisa menjadi dasar dalam pembelajaran membaca teks cerita bagi siswa/siswi

2. Secara praktis:

- a. Bagi peneliti diharapkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang dimilikinya. Juga bisa memberikan pemahaman yang luas tentang kesulitan belajar siswa dalam membaca teks cerita, sehingga peneliti bisa langsung terjun kelapangan untuk menjalankan ilmu yang telah dimiliki.
- b. Bagi SMP Al-Ibrohimi Bangkes Kadur Pamekasan penelitian ini sebagai evaluasi atau perencanaan. Sehingga bisa memberikan semangat yang bisa mengatasi kesulitan belajar siswa dalam membaca teks cerita, juga bisa mengembangkan pemikiran yang bersifat membangun segala sesuatu yang telah direncanakan. Sehingga dapat meningkatkan dan kemajuan pendidikan sekolah di Smp Al-Ibrohimi Bangkes Kadur Pamekasan.
- c. Bagi pembaca untuk memberikan sumbangan ilmu pengetahuan khususnya bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar dalam membaca teks cerita. Serta memberikan pemikiran dan wawasan baru sehingga dapat memberikan

pandangan lebih luas tentang bagaimana mengatasi kesulitan belajar siswa dalam membaca teks cerita

E. Definisi Istilah

1. Kesulitan belajar merupakan suatu gangguan dalam suatu atau lebih proses psikologis yang mencakup pemahaman dan penggunaan bahasa ujaran dan tulisan.
2. Membaca merupakan dasar dari kegiatan pembelajaran, karena semua kegiatan pembelajaran membutuhkan proses membaca.
3. Teks cerita merupakan sebuah teks yang sudah tertulis dan siap akan dibaca
4. Siswa kelas VII di SMP merupakan masa peralihan dari tingkat SD sehingga kebanyakan kelas VII yang memiliki masalah kesulitan dalam membaca.

Berdasarkan definisi diatas maka yang dimaksud kesulitan belajar pada pembelajaran Bahasa Indonesia dalam membaca teks cerita adalah cara guru dalam memberikan pelajaran terhadap siswa serta memberikan bimbingan yang cukup lama, karena siswa kurang memahami pelajaran dalam teks membaca cerita.

F. Kajian Terdahulu

Dalam skripsi Moh. Makhtumul Jamil yang berjudul "Kesulitan Belajar Siswa Bahasa Indonesia Kelas XI SMA Al - Falah Sumber Gayam Kadur Kabupaten Pamekasan". Tahun 2020 Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif yang berupa kata-kata atau tulisan dari orang dan perilaku yang diamati. Berupa wawancara, dokumentasi. Hasil penelitian yang diamati menunjukkan terdapat kesulitan yang dialami siswa dalam pelajaran Bahasa Indonesia, yaitu belum menyukai tentang pelajaran Bahasa Indonesia, kesulitan saat membaca karena terlalu panjang. Bahasa

Indonesia menurut siswa membosankan. Persamaan penelitian terdahulu ini dengan yang diteliti oleh peneliti adalah sama-sama meneliti tentang kesulitan belajar. Perbedaan peneliti terdahulu dengan yang diteliti oleh peneliti yaitu pada jenis kesulitan yang dialami siswa.

Dalam Jurnal Ennok Kurniawati yang berjudul "Analisis Kesulitan Siswa Kelas IV SD Negeri Banjarsari 5 dalam Menentukan Ide Pokok Paragraf". Tahun 2019 penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dengan metode studi kasus. Jenis penelitian deskriptif berupa observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Untuk meningkatkan kesulitan saat mencari kosakata yang belum dipahami. Hasil dari penelitian yang diamati menunjukkan terdapat kesulitan yang dialami siswa dalam menentukan ide pokok yaitu belum menguasai materi ide pokok, kesulitan saat menemukan kosakata yang belum dipahami dan kesulitan ketika menentukan ide pokok dari kalimat atau paragraf yang banyak. Persamaan peneliti terdahulu dengan yang diteliti oleh peneliti yaitu sama-sama meneliti tentang kesulitan siswa. Perbedaan peneliti terdahulu dengan yang diteliti oleh peneliti yaitu menentukan ide pokok paragraf.

Dalam jurnal Syifa Ramadhanty yang berjudul "Analisis Kesulitan dalam Membaca pemahaman Teks Cerita Fiksi Legenda Tema 7" tahun 2020, penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode studi kasus. Data penelitian diperoleh melalui tes dan pedoman wawancara. Hasil dari penelitiannya yaitu kesulitan siswa dalam memahami struktur teks cerita fiksi yaitu menentukan alur dan amanat dalam cerita. Persamaan peneliti terdahulu dengan yang diteliti oleh peneliti yaitu sama-sama meneliti tentang kesulitan membaca teks cerita. Perbedaan peneliti terdahulu dengan yang diteliti oleh peneliti yaitu menentukan amanat dan alur dalam cerita.